

Indosat Melaporkan Ikhtisar Keuangan Interim Yang Telah Direviu Terbatas

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2013

Pendapatan konsolidasian tumbuh 9,4% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2013

Jakarta, Indonesia, 7 November 2013: PT Indosat Tbk (“Indosat” atau “Perusahaan”) (Simbol: ISAT: BEI) mengumumkan bahwa Perusahaan telah menyampaikan laporan keuangan konsolidasian interim yang telah direviu terbatas untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2013 yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK) kepada otoritas pasar modal terkait. Laporan lengkap tersedia di situs perusahaan www.indosat.com.

Perusahaan mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 9,4% terhadap periode yang sama pada tahun sebelumnya, dengan membukukan pendapatan usaha konsolidasian sebesar Rp 17,8 triliun dalam sembilan bulan tahun 2013. EBITDA mengalami peningkatan sebesar 3,9% menjadi Rp7.966,3 miliar (9B-2012: Rp7.671,0 miliar), dengan margin EBITDA sebesar 44,8%. Beban usaha mengalami kenaikan sebesar 20,2% dalam periode ini, utamanya disebabkan oleh kenaikan dalam beban jasa telekomunikasi, beban penyusutan dan amortisasi, beban karyawan, beban administrasi dan umum serta beban pemasaran. Pendapatan selular, data tetap (MIDI) dan telepon tetap masing-masing memberikan kontribusi sebesar 81%, 14% dan 5% terhadap pendapatan usaha konsolidasian Perusahaan.

Ikhtisar Keuangan dan Operasi:

	Analisa Triwulanan			Analisa Tahunan		
	TW3 2013	TW2 2013	%Perubahan	9B 2013	9B 2012*	%Perubahan
Pendapatan (Rp Miliar)	6.091,2	5.919,9	2,9	17.799,3	16.275,4	9,4
Selular (Rp Miliar)	4.907,9	4.820,5	1,8	14.479,7	13.455,5	7,6
Non-Selular (Rp Miliar)	1.183,3	1.099,4	7,6	3.319,6	2.819,9	17,7
Beban (Rp Miliar)	5.764,3	5.289,3	9,0	16.278,5	13.538,1	20,2
Laba Usaha (Rp Miliar)	326,9	630,6	(48,2)	1.520,8	2.737,3	(44,4)
Beban Lain-lain - bersih (Rp Miliar)	(2.318,7)	(791,0)	193,1	(3.722,4)	(2.139,4)	74,0
EBITDA** (Rp Miliar)	2.655,3	2.681,8	(1,0)	7.966,3	7.671,0	3,9
<i>Margin EBITDA (%)</i>	<i>43,6%</i>	<i>45,3%</i>	<i>(1,7)</i>	<i>44,8%</i>	<i>47,1%</i>	<i>(2,3)</i>
Rugi Selisih Kurs - bersih (Rp Miliar)	(1.989,4)	(260,8)	662,7	(2.312,1)	(641,9)	260,2
Laba (Rugi) Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan (Rp Miliar)	(1.535,1)	(160,1)	859,4	(1.766,2)	475,7	(471,3)
Pengeluaran Barang Modal Tunai (Rp Miliar)	2.515,7	2.749,8	(8,5)	7.877,6	4.467,5	76,3
Total Hutang (Rp Miliar)	22.241,1	20.299,2	9,6	22.241,1	21.847,5	1,8
Kewajiban Sewa Pembiayaan (Rp Miliar)	3.793,0	3.429,0	10,6	3.793,0	3.368,8	12,6
Jumlah Pelanggan Selular (Juta)	53,8	56,5	(4,7)	53,8	55,5	(3,0)
ARPU Selular (Rp Ribu)	28,5	27,3	4,1	27,5	27,2	1,1
ARPM (Rp)	133	136	(1,6)	132	129	1,7
MoU (menit / pelanggan)	95,9	92,0	4,3	94,3	102,2	(7,7)
Trafik Data (TB)	6.485	5.904	9,8	17.646	10.695	65,0
Trafik SMS (Juta)	71	69	1,7	206	196	5,6

Total BTS	23.207	22.449	3,4	23.207	21.642	7,2
BTS 2G	18.214	17.668	3,1	18.214	17.211	5,8
BTS 3G	4.993	4.781	4,4	4.993	4.431	12,7

- Rugi bersih per saham meningkat sebesar 471,3% dibandingkan tahun lalu, dari laba sebesar Rp87,6 pada 9B 2012 menjadi rugi bersih per saham Rp325,0 pada 9B 2013. Peningkatan rugi bersih per saham ini utamanya disebabkan karena adanya rugi selisih kurs dan meningkatnya biaya depresiasi akibat perubahan masa manfaat peralatan selular.
- Per tanggal 30 September 2013, total utang Indosat meningkat sebesar 1,8% dibandingkan dengan tanggal 30 September 2012 karena peningkatan nilai tukar mata uang asing Dollar Amerika. Pembayaran yang dilakukan dalam periode tersebut adalah pelunasan Pinjaman Sindikasi US\$ sebesar US\$193,5 juta, pelunasan pinjaman GSI sebesar US\$50,0 juta, pembayaran cicilan Pinjaman SEK Tranche A, B dan C sebesar US\$45,0 juta, cicilan Pinjaman HSBC Coface dan Sinasure sebesar US\$20,1 juta, cicilan Pinjaman Komersial 9 tahun dari HSBC sebesar US\$4,1 juta, pelunasan Obligasi VI seri A sebesar Rp760,0 miliar, pelunasan Sukuk Ijarah Indosat III sebesar Rp570,0 miliar dan pelunasan obligasi Indosat II seri B sebesar Rp200,0 miliar. Penambahan utang dalam periode yang sama adalah penarikan bersih fasilitas RCF Mandiri sebesar Rp1,5 triliun, penarikan bersih fasilitas RCF BCA sebesar Rp800,0 miliar serta penarikan bersih fasilitas RCF BSMI sebesar Rp650,0 miliar.

Ikhtisar Operasional:

- Pendapatan selular tumbuh 7,6% dibandingkan periode yang sama tahun 2012, didukung oleh peningkatan penggunaan telpon, SMS dan data. Pelanggan selular yang mencapai 53,8 juta pelanggan pada akhir periode TW3 2013.
- Pendapatan non-selular tumbuh sebesar 17,7% terhadap periode yang sama tahun lalu utamanya disebabkan peningkatan penggunaan layanan data tetap dan trafik *incoming* SLI.

Menjelaskan hasil pencapaian, Alexander Rusli, *President Director and CEO* Indosat menyampaikan:

“Meskipun mengalami penurunan pendapatan Selular di TW3, pendapatan Indosat tetap mengalami pertumbuhan kuat dalam sembilan bulan tahun 2013 sesuai dengan *guidance*. Penyebab utama pertumbuhan ini adalah peningkatan permintaan layanan data dan konektivitas baik dari konsumen maupun dari pelanggan korporat. Kami tetap fokus dalam meningkatkan pengalaman pelanggan melalui proyek modernisasi jaringan, yang mulai menampakkan hasilnya, meskipun kualitas jaringan mengalami gangguan selama periode *swap out*. Sepanjang TW3 kami juga telah mengalami kerugian selisih kurs mata uang asing akibat pelemahan nilai Rupiah terhadap Dollar Amerika yang menyebabkan laba bersih menjadi kerugian. Untuk masa yang akan datang, kami senantiasa mencari solusi terbaik dalam menghadapi resiko selisih kurs tersebut.”

* *Termasuk penyajian kembali sebagai akibat dari penerapan secara retrospektif transaksi sewa dan Perjanjian Konsesi Jasa yang diatur oleh PSAK 30 (Revisi 2011) dan ISAK16.*

** *EBITDA (pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi) merupakan metode pengukuran yang bukan berasal dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang diyakini oleh manajemen sebagai suatu metode pengukuran tambahan yang berguna untuk menentukan ketersediaan kas sebelum pelunasan utang yang jatuh tempo, belanja modal, dan pajak penghasilan. Untuk perhatian Investor, EBITDA tidak dapat ditafsirkan sebagai alternatif untuk menentukan pendapatan bersih sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, sebagai suatu indikator atas kondisi Perusahaan atau indikator atas arus kas dari kegiatan operasional sebagai ukuran likuiditas dan arus kas. EBITDA tidak memiliki pengertian standar berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Metode yang digunakan Perusahaan untuk menghitung EBITDA dapat berbeda dengan metode penghitungan yang dilakukan oleh perusahaan lain dan karenanya tidak dapat dibandingkan dengan EBITDA perusahaan lain.*

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Investor Relations

Tel: 62-21-30442615
 Fax : 62-21-30003757
 Email : investor@indosat.com
 Website : www.indosat.com

Corporate Secretary

Tel: 62-21-30442614
 Fax: 62-21-30003754

Tentang Indosat

Indosat adalah operator penyelenggara telekomunikasi dan informasi terkemuka di Indonesia yang memberikan layanan jasa selular, fixed line, komunikasi data dan internet. Di triwulan pertama 2013, perusahaan memiliki 55,9 juta pelanggan selular melalui berbagai merek layanan antara lain Indosat IM3, Indosat Mentari dan Indosat Matrix. Indosat mengoperasikan layanan SLI melalui kode akses 001, 008 dan Flatcall 01016. Perusahaan juga menawarkan layanan solusi korporat yang didukung oleh jaringan telekomunikasi terintegrasi di seluruh Indonesia. Indosat adalah anak perusahaan dari Ooredoo. Saham Indosat tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX:ISAT).

Sanggahan

Dokumen ini dapat mengandung informasi keuangan dan hasil-hasil kegiatan operasional tertentu, dan dapat mengandung sejumlah proyeksi, rencana, strategi dan tujuan-tujuan Indosat, yang bukan merupakan pernyataan fakta sejarah yang akan diperlakukan sebagai pernyataan proyeksi kedepan sesuai pengertian hukum yang berlaku. Pernyataan proyeksi kedepan dipengaruhi oleh resiko dan ketidakpastian yang dapat mengakibatkan kejadian sesungguhnya dan pencapaian Indosat kedepan berbeda dengan yang diharapkan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan semacam ini. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diharapkan oleh Indosat, atau diindikasikan oleh pernyataan semacam ini akan tercapai.

Dokumen ini bukan penawaran penjualan sekuritas di Amerika Serikat. Sekuritas tidak boleh ditawarkan atau dijual di Amerika Serikat tanpa registrasi atau pengecualian dari registrasi. Penawaran publik sekuritas yang dibuat di Amerika Serikat akan dilakukan melalui prospektus yang diperoleh dari Perusahaan dan berisi keterangan rinci mengenai Perusahaan dan manajemen, serta laporan keuangan. Perusahaan tidak berencana mendaftarkan penawaran di Amerika Serikat.

Penutup